



**PENGARUH PENDAPATAN DAN BIAYA OPERASIONAL
TERHADAP LABA BERSIH PADA UD. HAYATI
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

NELA HARIANTI
NIM. 1740200298

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2021



**PENGARUH PENDAPATAN DAN BIAYA OPERASIONAL
TERHADAP LABA BERSIH PADA UD. HAYATI
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

NELA HARIANTI

NIM: 1740200298

PEMBIMBING I

H. Awwal Lubis, S.E., M.Si.
NIP. 19630107 199903 1002

PEMBIMBING II

Zulfahri Matondang
NIDN. 2017058302

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2021**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. NELA HARIANTI
Lampiran : 7 (Tujuh) Eksemplar

Padangsidimpuan, 16 Desember 2021
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Nela Harianti yang berjudul "**Pengaruh Pendapatan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada UD. Hayati Kabupaten Pasaman Barat**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si.
NIP. 19630107 199903 1 002

PEMBIMBING II

Zulfika Matondang, M.Si.
NIDN. 2017058302

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NELA HARIANTI

NIM : 17 402 00298

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada UD. Hayati Kabupaten Pasaman Barat

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 26 November 2021

Saya yang Menyatakan,



NELA HARIANTI

NIM. 17 402 00298

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NELA HARIANTI
NIM : 17 402 00298
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Pendapatan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada UD. Hayati Kabupaten Pasaman Barat”**.

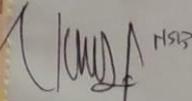
Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di: Padangsidempuan
Pada tanggal 26 November 2021

Yang menyatakan,




NELA HARIANTI

NIM. 17 402 00298



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA
NIM
FAKULTAS/PROGRAM STUDI
JUDUL SKRIPSI

: NELA HARIANTI
: 17 402 00298
: Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah AK-2
: Pengaruh Pendapatan Dan Biaya Operasional
Terhadap Laba Bersih Pada UD. Hayati Kabupaten
Pasaman Barat

Ketua

Sekretaris

Dr. Arbanur Rasyid, M.A
NIP. 19730725 199903 1 002

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002

Anggota

Dr. Arbanur Rasyid, M.A
NIP. 19730725 199903 1 002

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002

Zuliana Matondang, M.Si
NIDN. 2017053802

Adanan Murroh Nasution, M.A
NIDN. 2104118301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis/ 09 Desember 2021
Pukul : 14.00 WIB – 16.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/73,25 (B)
Index Prestasi Kumulatif : 3,45
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. H.Tengku Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

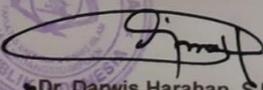
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENDAPATAN DAN BIAYA
OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH PADA
UD. HAYATI KABUPATEN PASAMAN BARAT

NAMA : NELA HARIANTI
NIM : 17 402 00298

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 30 Desember 2021
Dekan,




Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Nela Harianti
NIM : 17 402 00298
Judul : Pengaruh Pendapatan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada UD. Hayati Kabupaten Pasaman Barat

Laba bersih dipengaruhi oleh pendapatan dan biaya operasional. Pendapatan cenderung mengalami kenaikan pada tiap tahunnya, dan pada biaya operasional mengalami kenaikan tiap tahunnya. Kenaikan pendapatan tidak serta mengakibatkan laba bersih naik namun justru mengalami penurunan pada laba bersih. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pendapatan dan biaya operasional mempengaruhi laba bersih pada UD. Hayati secara parsial dan simultan?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendapatan dan biaya operasional terhadap laba bersih pada UD. Hayati secara parsial dan simultan.

Penelitian ini berkaitan dengan ilmu akuntansi yang membahas tentang analisis laporan keuangan dan pengantar akuntansi yang menjelaskan tentang tentang pendapatan, biaya operasional dan laba bersih

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan analisis regresi linier berganda dan sumber data berasal dari data sekunder sebanyak 36 sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi, teknik analisis data menggunakan metode analisis deskriptif, uji normalitas, uji linieritas, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan menggunakan program komputer *SPSS* versi 22.

Hasil dari penelitian secara parsial (uji t) untuk variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih yang dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$, untuk variabel biaya operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dan secara simultan variabel pendapatan dan biaya operasional sama-sama berpengaruh positif terhadap laba bersih dengan hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dengan pengaruh pendapatan dan biaya operasional terhadap laba bersih sebesar 53,2 persen pada UD. Hayati Kabupaten Pasaman Barat.

Kata Kunci: Pendapatan, Biaya Operasional, dan Laba Bersih

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah *Subhanahu Wa Ta`ala*, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan peneliti skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Muhammad *Shallallahu `Alaihi Wa Sallam*, *figure* seorang pemimpin yang patut di contoh dan diteladani, dan yang telah membawa ajaran Islam bagi seluruh penghuni alam.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih pada UD. Hayati Kabupaten Pasaman Barat”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terima kasih terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang

Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak D.I.I.
Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang
Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan,
S.E.,M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Drs. Kamaluddin, M.Ag
selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan,
Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A. selaku Wakil Dekan Bidang
Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah
dan selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Ibu Nurul Izzah. S.E.,
M.Si. serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan yang telah
banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses
perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. H. Aswadi Lubis S.E., M.Si. selaku Pembimbing I dan Ibuk Zulaika
Matondang, M.Si selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya
untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi
peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M.Hum. selaku Kepala Perpustakaan serta
pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan
kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam
menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan..
7. Penghargaan dan terima kasih yang tak ternilai kepada Ayahanda Ahmad Natri dan Ibunda Nur Emmi yang telah banyak melimpahkan pengorbanan dan yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya, semoga Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangNya kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya, serta kepada Kakak, Abang dan Adik tercinta (Alm. Netti Suharni, Nelvi Susanti S.Pd, Nailul Azmi A.P. Nanang Hastuti S.Pd, Nirfa Walidi, Nurul Ahmadi, Nasrul Hadi, Naja Sakti, Navison Bahri), dan para kerabat dan seluruh keluarga besar yang senantiasa memberi bantuan doa dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Serta sahabat-sahabat seperjuangan di Ekonomi Syariah Ak-2 dan mahasiswa angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Terutama untuk sahabat-sahabat saya Nursiti Harahap, Sansarulaini Harahap, Ahmad Kamil, Hotima Sari Harahap, perwakilan KKL dr Jorong Bandar (Lia Novita, Anggi Dewi Rahmad, Lili Wati, Ade Sartika, Winda Safitri, Jita Kurnia, Muhiddin Sarif, Ahmad Khoiri yang telah memberikan dukungan, semangat, dan bantuan doa

kepada peneliti agar tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya Skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah *Subhanahu Wa Ta`ala*, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, November 2021

Peneliti,

NELA HARIANTI
NIM. 17 402 00298

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbailk di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

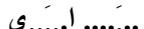
- a. Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dommah	U	U

- b. Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	Fathah dan ya	Ai	a dan i
	Fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua yaitu :

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu di transliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻻ Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,

yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang

ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL /SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Defenisi Operasional Variabel	6
E. Rumusan Masalah	6
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Kegunaan Penelitian.....	8
H. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	12
1. Pengertian Pendapatan.....	12
2. Pengertian Biaya Operasional.....	17
3. Pengertian Laba Bersih	20
B. Penelitian Terdahulu	23
C. Kerangka Pikir.....	28
D. Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	30
B. Jenis Penelitian.....	30
C. Populasi Dan Sampel	30

D. Sumber Data	31
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Unum Objek Penelitian	39
1. Sejarah UD. Hayati Kabupaten Pasaman Barat	39
2. Visi dan misi UD. Hayati	40
3. Produk UD. Hayati.....	41
4. Struktur Organisasi UD. Hayati	41
B. Hasil Penelitian.....	43
C. Hasil Analisis Data.....	50
D. Pembahasan dan Hasil Penelitian	60
1. Pengaruh pendapatan terhadap laba bersih	60
2. Pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih	61
3. Pengaruh pendapatan dan biaya operasional terhadap laba bersih.....	62
E. Keterbatasan Penelitian	62
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.I	: Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester	2
Tabel I.II	: Defenisi Operasional Variabel	4
Tabel II.I	: Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel IV.I	: Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	44
Tabel IV.II	: Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	44
Tabel IV.III	: Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir..	45
Tabel IV.IV	: Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan	45
Tabel IV.V	: Validitas Item Pertanyaan Variabel Kompetensi Staf.....	46
Tabel IV.VI	: Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan	47
Tabel IV.VII	: Hasil Realibilitas	47
Tabel IV.VIII	: Regresi Linier Sederhana	48
Tabel IV.IX	: Hasil Uji T	49
Tabel IV.X	: Uji Determinasi R ²	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.I: Kerangka Konsep	24
Gambar IV.I:Struktur Organisasi UD. Hayati.....	38
Gambar IV. 2. Perkembangan Biaya Operasional	41
Gambar IV.3 Perkembangan Pendapatan	43
Gambar IV.4 Perkembangan Laba Bersih	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan didirikan memiliki tujuan utama yaitu untuk mencari keuntungan dengan meningkatkan laba yang diperoleh. Keuntungan tersebut dapat ditingkatkan dengan menjalankan strategi penjualan perusahaan. Selain ingin memperoleh keuntungan, perusahaan didirikan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan dengan memperoleh laba yang maksimum. Tujuan utama perusahaan dapat tercapai apabila strategi perusahaan dalam meningkatkan laba dijalankan sesuai dengan manajemen perusahaan.

Laba merupakan suatu jumlah keuntungan yang diperoleh dari hasil penjualan suatu barang atau jasa dari pengurangan harga pokok produksi, biaya-biaya lain yang dikeluarkan untuk memproduksi barang dan penghasilan operasi.¹ Perusahaan memiliki aktivitas yang berguna untuk mengukur seberapa efektif manajemen perusahaan dalam menggunakan aset yang dimiliki perusahaan dalam menjalankan kegiatan perusahaan. Aktivitas perusahaan diukur melalui perbandingan antara penjualan dan jumlah aset. Aktivitas perusahaan terdiri dari, produksi, pemasaran,

¹Gusganda Suria Manda, "Pengaruh Pendapatan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016)", Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 8, No. 1, Maret 2018, hlm. 26.

pembelian dan penjualan. Aktivitas perusahaan yang berperan penting dalam meningkatkan laba yaitu penjualan.²

Aktivitas perusahaan bertujuan untuk meningkatkan penjualan, hal ini berdasarkan aktivitas perusahaan di bidang pemasaran. Aktivitas pemasaran yang dilakukan perusahaan berguna untuk meningkatkan penjualan perusahaan dengan cara promosi.³ Penjualan yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan pendapatan yang akan diperoleh perusahaan. Pendapatan merupakan hasil dari pelaksanaan aktivitas penjualan yang dilakukan oleh perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan dan melangsungkan kemajuan dari perusahaan tersebut. Pendapatan pada dasarnya diperoleh dari hasil penjualan produk atau jasa yang diberikan.⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Aرسال UD. Hayati merupakan usaha dagang yang bergerak di bidang alat bangunan yang mana laba yang diperoleh berasal dari aktivitas penjualan. Perkembangan laba dalam usaha ini meningkat apabila penjualan produk juga meningkat. Penjualan yang dilakukan usaha ini seperti, semen, pipa, cat, dan

² Putri Ismaida Dkk, "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Ukuran, Dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2014", Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi, Vol. 1, No. 1, Tahun 2016, hlm. 223

³ Syahrani, "Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk Cabang Makassar" (Skripsi UIN Alauddin Makassar, 2013, hlm. 14

⁴ Gestri Romaito Butar-butur, Analisis faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Industri Makanan Khas Di Kota Tebing Tinggi, Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau, Vol. 4, Tahun 2017, hlm. 623

sebagainya. Peningkatan penjualan akan mempengaruhi laba atau meningkatkan laba yang akan diperoleh.⁵

Laba bersih adalah selisih antara total pendapatan dikurangi dengan total biaya dengan kata lain laba bersih dapat diartikan selisih laba operasional dikurangi dengan biaya bunga dan pajak penghasilan.⁶ Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi laba bersih yaitu pendapatan dan beban. Apabila pendapatan lebih besar dari pada beban maka akan diperoleh laba. Sehingga jika pendapatan setiap tahunnya semakin meningkat sementara biaya operasional turun maka laba bersih akan meningkat.⁷

Faktor yang mempengaruhi laba bersih yaitu pendapatan dan biaya. Jika pendapatan meningkat maka laba bersih akan meningkat. Sebaliknya jika biaya operasional meningkat maka laba bersih akan menurun, hal ini dipengaruhi oleh besarnya biaya operasional tidak sebanding dengan pendapatan yang diperoleh. Biaya operasional merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk menunjang atau mendukung aktivitas perusahaan untuk mencapai tujuan yang semaksimal mungkin yang telah ditentukan oleh perusahaan.⁸

Biaya operasional dalam suatu perusahaan berbeda-beda, tergantung kepada jenis perusahaannya. Biaya operasional suatu perusahaan dapat

⁵Hasil Wawancara Bersama Bapak Aarsal, (Senin, 5 Juli 2021, Pukul: 14.00 WIB).

⁶Meri Indayarni Gurning, 'Pengaruh Beban Operasional Dan Pendapatan Usaha Terhadap Laba Bersih Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan' (Skripsi, Universitas Medan Area, 2020), hlm. 15.

⁷Baruna Adi Nugroho, 'analisis faktor-faktor yang mempengaruhi laba bersih pada PT. Borwita Citra Prima Poso', (Skripsi: Universitas Sintuwu Maroso, 2020), hlm. 3.

⁸Widi Winarso. 'Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas (ROA) PT Industri Telekomunikasi Indonesia (PERSERO)' Jurnal Ecodemica, Vol. 2, No. 2, Tahun 2014, hlm. 261.

mempengaruhi laba bersih perusahaan tersebut, hal ini dikarenakan adanya biaya yang dikeluarkan perusahaan akan mengurangi laba bersih perusahaan tersebut. Besarnya biaya yang dikeluarkan suatu perusahaan menyebabkan perusahaan akan rugi apabila pendapatan tidak sebanding dengan biaya yang telah dikeluarkan.

Perusahaan yang bergerak di bidang alat bangunan akan mengeluarkan biaya operasional seperti, biaya transportasi, gaji karyawan, non produksi, dan asuransi. Biaya operasional yang tinggi akan mengakibatkan kerugian terhadap perusahaan, maka dari itu apabila perusahaan ingin meningkatkan laba bersih yang diperoleh, perlu mempertimbangkan biaya operasional yang dikeluarkan dengan pendapatan yang akan diperoleh. Biaya operasional terhadap laba bersih memiliki hubungan dengan arah negatif yang berarti semakin rendah biaya operasional maka semakin tinggi laba bersih yang diperoleh dan sebaliknya apabila biaya operasional semakin tinggi maka laba bersih yang akan diperoleh suatu perusahaan akan semakin rendah.⁹ Sedangkan apabila pendapatan suatu perusahaan tinggi maka laba bersih yang diperoleh akan meningkat, begitu pula sebaliknya apabila pendapatan perusahaan rendah maka laba bersih yang diperoleh perusahaan akan menurun.

Pendapatan yang diperoleh oleh UD. Hayati pada akhir-akhir ini mengalami peningkatan tapi tahun terakhir ini pendapatannya mengalami penurunan karena di daerah tersebut hanya ada satu toko bangunan yang

⁹Francisca Ernawati, dkk., 'Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Dengan Perputaran Persediaan Sebagai Variabel Pemoderasi', Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, Vol. 4, No. 9, Tahun 2015, hlm. 3.

ada. Jadi walaupun harga bahan bangunan yang ingin dibeli oleh masyarakat sedikit mahal terpaksa mereka harus membeli bahan bangunan tersebut karena mereka membutuhkannya. Begitu juga dengan biaya operasional yang dikeluarkan oleh UD. Hayati. Dan setiap tahunnya pegawai UD. Hayati tersebut selalu bertambah. Itulah yang membuat biaya operasional UD. Hayati selalu meningkat, dan laba yang diperoleh oleh UD. Hayati selalu meningkat karena patokan harga yang mereka buat setiap bahan bangunan yang dijual dan alat bangunan selalu mengalami peningkatan.

Penelitian ini berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Meri Indahyani Gurning, yang mana dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Beban Operasional dan Pendapatan Usaha Terhadap Laba Bersih pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan”, beban operasional berpengaruh negatif secara signifikan terhadap laba bersih dan pendapatan usaha berpengaruh positif secara signifikan terhadap laba bersih.¹⁰ Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik mengambil judul **“Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada UD. Hayati Kabupaten Pasaman Barat”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Laba bersih UD. Hayati selalu mengalami peningkatan

¹⁰Meri Indahyani Gurning, hlm. 1

2. Pendapatan selalu mengalami peningkatan
3. Biaya operasional juga mengalami peningkatan setiap tahunnya

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dengan keterbatasan waktu, kemampuan dan dana yang dimiliki oleh peneliti, maka perlu adanya batasan masalah yang akan dikaji oleh peneliti yaitu pengaruh pendapatan dan biaya operasional terhadap laba bersih pada UD. Hayati yang ada di pasaman barat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan sebelumnya, pengaruh pendapatan dan biaya operasional terhadap laba bersih pada UD. Hayati Kabupaten Pasaman Barat. Adapun permasalahan yang dapat di ambil dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh pendapatan terhadap laba bersih pada UD. Hayati Kabupaten Pasaman Barat?
2. Apakah terdapat pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada UD. Hayati Kabupaten Pasaman Barat?
3. Apakah terdapat pengaruh pendapatan dan biaya operasional secara parsial terhadap laba bersih pada UD. Hayati Kabupaten Pasaman Barat?

E. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan penelitian ini definisi operasional variabel terdapat 3 variabel, yaitu variabel pendapatan, biaya operasional dan laba bersih.

Pendapatan sebagai variabel X_1 , biaya operasional sebagai variabel X_2 dan laba bersih sebagai variabel Y . Definisi operasional variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Laba Bersih (Y)	Laba bersih adalah kelebihan seluruh keuntungan yang diterima setelah dikurangi pajak penghasilan.	a. Pendapatan b. Biaya operasional c. Pajak	Rasio
2.	Pendapatan (X_1)	Pendapatan adalah suatu keuntungan yang diperoleh dari penjualan dan penyerahan barang dan jasa.	a. Pendapatan penjualan b. Pendapatan non penjualan	Rasio
3.	Biaya Operasional (X_2)	Biaya Operasional adalah biaya yang dikeluarkan secara berkelanjutan untuk menjalankan suatu produk, bisnis, atau sistem.	Seluruh biaya yang dikeluarkan	Rasio

F. Tujuan Penelitian

Dalam setiap kegiatan yang dilakukan pasti memiliki tujuan tertentu, dengan demikian dengan penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap laba bersih pada UD. Hayati kabupaten Pasaman Barat.
2. Untuk mengetahui pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada UD. Hayati kabupaten Pasaman Barat.

3. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan dan biaya operasional secara parsial terhadap laba bersih pada UD. Hayati kabupaten Pasaman Barat.

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan di dalam penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti, dapat mengoptimalkan peran sebagai agen perubahan dengan mendalami teori yang telah didapatkan selama bangku kuliah, sehingga dapat memberikan kontribusi yang solutif dan permasalahan yang di hadapi masyarakat dalam bentuk karya tulis.
2. Bagi IAIN Padangsidimpuan, dapat memberikan pengetahuan kepada akademis lainnya, kemudian penelitian ini juga dapat melatih berfikir secara ilmiah dan membandingkan teori yang telah diterima dibangku kuliah dengan praktik khusus dibidang ekonomi.
3. Bagi UD. Hayati, dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan dalam pengambilan keputusan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk menambah ilmu pengetahuan serta bahan acuan bagi peneliti yang lain dalam menghadapi permasalahan yang sama.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ada, peneliti menggunakan sistematika pembahasan menjadi 5 bab. Hal ini dimaksud untuk laporan penelitian yang sistematis, jelas, dan mudah dipahami.

BAB I PENDAHULUAN merupakan gambaran umum isi penelitian yang akan menggambarkan tentang latar belakang yang mendasari peneliti memilih judul ini serta fenomena apa saja yang terjadi dan apa hubungan antara variabel terikat sehingga peneliti tertarik memilih judul “pengaruh pendapatan dan biaya operasional terhadap laba bersih pada UD. Hayati kabupaten pasaman barat”. Identifikasi masalah menjelaskan tentang masalah-masalah apa saja yang ditemukan peneliti pada penelitiannya berdasarkan latar belakang yang dijelaskan. Batasan masalah menjelaskan tentang pemberian batasan masalah yang akan diteliti, sehingga peneliti berfokus pada judul penelitian. Definisi operasional variabel berisi tentang definisi dari setiap variabel beserta indikator dan skala apa yang digunakan. Rumusan masalah menjelaskan penjabaran hal-hal yang menjadi pertanyaan adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah” apakah pengaruh pendapatan dan biaya operasional terhadap laba bersih pada UD. Hayati kabupaten pasaman barat secara parsial dan simultan. Tujuan penelitian yang merupakan jawaban penelitian pada hasil akhir. Kegunaan penelitian akan menjelaskan tentang apa saja manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini yang ditunjukkan dalam beberapa bagian.

BAB II LANDASAN TEORI berisi tentang uraian singkat dari teori-teori yang menjelaskan permasalahan yang diteliti disertai dengan kerangka pikir. Teori yang berhubungan dengan variabel , seperti laporan keuangan yang merupakan faktor paling penting dalam penelitian ini juga disertai dengan ayat penjelasannya dan apa saja yang termasuk dalam laporan

keuangan tersebut serta kegunaan dari laporan keuangan itu sendiri. Penelitian terdahulu berisi tentang penelitian sebelumnya yang memiliki judul yang hampir sama dengan penelitian yang digunakan sebagai bahan rujukan dan perbandingan bagi peneliti dalam menyelesaikan penelitiannya. kerangka pikir berisi tentang konsep dari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yang digambarkan melalui kerangka pikir.

BAB III METODE PENELITIAN yang terdiri dari: lokasi dan waktu penelitian yang menjelaskan tentang dimana tempat dilakukan dan waktu pelaksanaan penelitian, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan UD. Hayati kabupaten pasaman barat, dan sampel penelitian ini adalah laporan keuangan UD. Hayati mulai periode 2018-2020, sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, instrumen pengumpulan data sesuai dengan sumber data dan jenis penelitian, serta analisis dan sesuai dengan masalah yang diteliti oleh peneliti.

BAB IV adalah hasil dari penelitian yang terdiri dari temuan penelitian yang menguraikan sejarah UD. Hayati kabupten pasaman barat, visi misi UD. Hayati kabupaten pasaman barat, hasil analisis data, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

BAB V adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan-kesimpulan memuat jawaban-jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah

dan merupakan penarikan generalisasi dari hasil temuan penelitian yang termuat pada BAB IV, karena isinya padat, singkat tepat. Kemudian saran-saran adalah memuat pokok-pokok pikiran peneliti kepada pihak-pihak yang terkait dengan masalah atau objek penelitian untuk menjadi bahan pertimbangan dan tindakan mereka. Isi dan saran-saran juga harus berkaitan dengan kesimpulan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka teori

1. Laba Bersih

a. Pengertian Laba Bersih

Laba bersih merupakan selisih antara beban usaha, pajak penghasilan yang dikurangkan dari pendapatan, dan hasil dari pengurangan biaya operasional yang memberikan tingkat keuntungan dari suatu laba operasional.¹¹ Laba bersih merupakan perkiraan antara kenaikan modal usaha atau penurunan modal sebelum penyaluran dan keikutsertaan dari pemegang modal usaha baik yang berpengaruh penting dalam meningkatkan laba usaha.¹² Laba bersih adalah selisih antara nilai yang dihasilkan dengan nilai yang dikeluarkan dari semua pendapatan dan keuntungan terhadap semua biaya operasional yang memberikan gambaran bagi suatu usaha mengalami keuntungan atau kerugian.

Berdasarkan pengertian di atas, bahwa laba bersih adalah pendapatan perusahaan yang telah dikurangkan antara pendapatan penjualan dengan biaya operasional setelah dikurangi bunga dan pajak penghasilan. Dengan tercapainya laba yang optimal maka kesejahteraan suatu perusahaan akan terjamin.

¹¹Earlk. Stice, dkk, *Akuntansi Keuangan* (Jakarta: PT Salemba Empat, 2009), Edisi 16, hlm. 218.

¹²Jhon J. Wild, dkk., *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Salemba Empat, 2008), Edisi 8, hlm, 407.

Dalam Islam telah dijelaskan tentang pencapaian laba yang terkandung dalam QS.Al-huud ayat: 85-86

خَسُوا وَلَا بِالْقِسْطِ وَالْمِيزَانَ الْمِكْيَالَ أَوْفُوا وَيَقَوْمِ
 مُفْسِدِينَ الْأَرْضِ فِي تَعْتَوْا وَلَا أَشْيَاءَهُمُ النَّاسَ تَبِ
 حَفِيزٍ عَلَيْكُمْ أَنَا وَمَا مُؤْمِنِينَ كُنْتُمْ إِنْ لَكُمْ خَيْرٌ اللَّهُ بِقِيَّتِ

٨٦

Artinya: Dan Syu'aib berkata: "Hai kaumku, cukupkanlah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan janganlah kamu membuat kejahatan di muka bumi dengan membuat kerusakan(85). Sisa keuntungan dari Allah adalah lebih baik bagimu jika kamu orang-orang yang beriman dan aku bukanlah seorang penjaga atas dirimu"(86).¹³

Ayat diatas menjelaskan bahwa Yang dimaksud dengan sisa Keuntungan dari Allah ialah Keuntungan yang halal dalam perdagangan sesudah mencukupkan takaran dan timbangan. Dalam berdagang untuk mencapai keuntungan pedagang harus berlaku adil terhadap pelanggan dan tidak merugikan pelanggan yang datang

¹³ Departemen Agama RI, *Al-quran dan Terjemahannya* (Jakarta: Al-huda, 2005), hlm. 231..

bertransaksi kepadanya, manusia dilarang berbuat kerusakan dimuka bumi dalam mencapai keuntungan dalam berdagang.¹⁴

b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Laba Bersih

Ada banyak faktor yang mempengaruhi perubahan laba bersih, faktor-faktor tersebut yaitu sebagai berikut:¹⁵

- a) Naik turunnya jumlah unit yang dijual dan harga jual per unit
- b) Naik turunnya harga pokok penjualan. Perubahan harga pokok penjualan ini dipengaruhi oleh jumlah unit yang dibeli atau diproduksi atau dijual dan harga pembelian per unit atau harga pokok per unit
- c) Naik turunnya usaha yang dipengaruhi oleh jumlah unit yang dijual
- d) Naik turunnya pos penghasilan atau biaya non operasional dipengaruhi oleh variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan perubahan kebijaksanaan dalam pemberian atau penerimaan *discount*
- e) Naik turunnya pajak perseroan yang dipengaruhi oleh besar kecilnya laba yang diperoleh atau tinggi rendahnya tarif pajak
- f) Adanya perubahan dalam metode akuntansi

c. Jenis-jenis Laba Dalam Akuntansi

Dalam memperhitungkan laba, terdapat beberapa jenis laba dalam akuntansi adalah sebagai berikut:¹⁶

¹⁴Quraish Shibab, *Tafsir al-misbah* (Jakarta: Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Penerbitan, 2002), hlm. 210.

¹⁵Donald dkk, *Akuntansi Intermediate* (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm. 143.

- a) Laba kotor adalah selisih antara penjualan bersih dan harga pokok penjualan
- b) Laba usaha adalah jumlah akumulasi laba bersih dari beban usaha atau laba usaha adalah laba yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan
- c) Laba ditahan adalah jumlah akumulasi laba bersih sebuah perseroan terbatas dikurangi distribusi laba yang dilakukan
- d) Laba bersih adalah selisih pendapatan dan beban

Secara spesifik pelaporan laba dalam akuntansi mempunyai tujuan sebagai berikut:¹⁷

- 1) Sebagai alat untuk mengukur keberhasilan manajemen pedoman bagi pengambilan keputusan manajemen
- 2) Sebagai salah satu dasar penentuan pajak
- 3) Untuk membedakan antara modal dan laba

d. Aturan-aturan Laba Dalam Ekonomi Islam

Allah SWT telah menetapkan aturan-aturan dalam menjalankan kehidupan ekonomi. Allah SWT telah menetapkan batas-batas tertentu terhadap perilaku manusia sehingga menguntungkan satu individu tanpa mengorbankan hak-hak individu lainnya, perilaku manusia yang ditetapkan Allah harus diawasi oleh masyarakat secara keseluruhan berdasarkan aturan islam melalui aturan sosial, politik, agama, moral dan hukum yang mengikat masyarakat. Berlakunya

¹⁶*Ibid*, hlm. 55

¹⁷*Ibid*, hlm. 60

aturan-aturan ini membentuk lingkaran dimana para individu melakukan kegiatan ekonomi mereka, salah satunya dalam kegiatan usaha untuk memperoleh laba ataupun keuntungan.¹⁸

e. Teori Ekonomi Islam Tentang Laba

Islam memiliki nilai komprehenship yang berarti syariah islam merangkum seluruh aspek kehidupan, baik ritual (ibadah) maupun social (mu'amalah). Ibadah diperlukan untuk menjaga ketaatan dan keharmonisan hubungan manusia dengan khalik-Nya. Ibadah juga mengingatkan secara kontiniu tugas manusia sebagai khalifah-Nya di muka bumi ini. Dalam islam ekonomi adalah bagian dari tatanan islam yang persfektif. Islam meletakkan ekonomi posisi tengah dan keseimbangan yang adil. Keseimbangan ini diterapkan dalam segala bidang ekonomi. Segi imbang antara modal dan usaha, antara produksi dan produsen, perantara, dan konsumen dan antara golongan-golongan dalam masyarakat. Tujuan dalam perdagangan dalam arti sederhana adalah memperoleh laba atau keuntungan, secara ilmu ekonomi murni asumsi yang sederhana menyatakan bahwa sebuah industri dalam menjalankan produksinya adalah bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan. Artinya segala ilmu ekonomi yang sudah ada buktinya bukan berarti tidak sesuai dengan islam dan bukan pula berarti semuanya sesuai ketentuan islam. Akan tetapi lebih komprehenship dari itu, laba dapat berarti hasil dari

¹⁸Mustafa Edwin, dkk. *Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2016), hlm. 51.

bersabar, mensucikan diri, beriman, berdakwah berinfaq, dan laba adalah hidayah dari Allah. Semua terangkumulasikan didalam surga dan kebahagiaan kekal di akhirat. Inilah makna jual beli serta laba dalam konsep ekonomi Islam.¹⁹

f. Batasan pengambilan persentase keuntungan

Konsep pengambilan keuntungan dalam jual beli adalah tidak mengandung riba, tidak boleh melebihi modal, maksimal 2 kali lipat dari modal bisa juga di dikatakan 50 persen. Contohnya modal 10 ribu dan jual kembali seharga 15 ribu, tidak boleh melebihi dari 2 kali lipat seperti 21 ribu misalnya. Karena jika dilihat dari proses dari jual beli tidak mengandung riba jika hanya 50 persen di ambil keuntungannya. Boleh 100 persen diambil keuntungan dalam jual beli tapi harus sesuai dan harus disepakati oleh kedua belah pihak, tidak ada unsur paksaan di dalamnya dan tidak ada penipuan harga.

2. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan nilai uang yang diperoleh perusahaan atas usahanya dalam penyediaan barang dan jasa. Dengan adanya pendapatan maka aktivitas perusahaan akan meningkat sehingga akan meningkatkan ekuitas pemilik, sedangkan kewajiban perusahaan tetap tidak berubah. Seperti pendapatan bunga, penjualan aktivitas tetap dan pendapatan lainnya diluar kegiatan

¹⁹Fachri Fachruddin, Kajian Teori Laba Pada Tranaksi Jual Beli Dalam Fiqih Mu'amalah. (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam: 2020), Hlm. 70

usaha utama juga dikelompokkan dalam akun pendapatan.²⁰ Pendapatan merupakan penerimaan oleh bendahara umum Negara/daerah atau oleh entitas pemerintahan lainnya yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.²¹

Pendapatan merupakan selisih penerimaan dengan biaya produksi, pendapatan meliputi pendapatan kotor dan pendapatan bersih yang dapat diperoleh perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan. Pendapatan diakui pada saat pekerjaan sudah selesai dikerjakan dan ketika ada keyakinan kas diterima. Jurnal untuk mencatat pendapatan dan penjualan persediaan barang atau dari memberikan jasa menyangkut debit kas atau piutang usaha dan kredit ke pendapatan penjualan atau pendapatan jasa.²² Siklus pendapatan meliputi untuk distribusi barang dan jasa kepada pelanggan sampai dengan timbulnya piutang. Dalam bahasa sederhana siklus pendapatan meliputi transaksi penjualan barang dagangan yang ditandai dengan adanya penyerahan hak atas barang jasa, umumnya diikuti pernyataan timbulnya piutang atau

²⁰Abdul Nasser Hasibuan, dkk., *Belajar Mudah Akuntansi* (Jakarta Timur: Prenada Media Group, 2019), hlm. 29.

²¹Nuramalia Hasanah dan Ahmad Fauzi, *Akuntansi Pemerintahan*. (Bogor: In Media, 2017). Hlm. 120.

²²Skousen, *Akuntansi Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2001), hlm. 297.

penerimaan kas, adanya pernyataan penjualan atau penyerahan fisik barang atau jasa kepada pelanggan.²³

Berdasarkan pengertian di atas, pendapatan adalah hasil dari seluruh penjualan yang dilakukan oleh suatu perusahaan yang bertujuan untuk mendapatkan laba yang lebih optimal.

b. Faktor-faktor Pendapatan

1) Penjualan

Penjualan merupakan rekening pendapatan yang paling lazim di dalam perusahaan, yang termasuk di dalam pendapatan penjualan meliputi jumlah kotor yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dan jasa yang disediakan selama periode berjalan. Untuk menentukan pendapatan penjualan bersih, setiap return dan keringanan penjualan yang diberikan kepada pelanggan dan setiap diskon penjualan yang dimanfaatkan oleh pelanggan haruslah dari pendapatan penjualan.²⁴

2) Pendapatan jasa yang diperoleh

Jika perusahaan memberikan suatu jasa (contohnya, kantor akuntan publik, kantor pengacara, biro iklan) sebagai ganti penjualan produk, rekening pendapatan yang merefleksikan aktivitas seperti itu akan disebut penghasilan jasa yang diperoleh (*Service Revenue*).

²³M. Samryn, *Pengantar Akuntansi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 108.

²⁴Henry Simamora, *Akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm. 25.

c. Hubungan antara pendapatan dengan laba bersih

Pendapatan adalah pertukaran barang atau jasa milik suatu entitas dengan kas. Transaksi dengan siklus pendapatan dapat diklasifikasikan kedalam dua kategori yaitu:²⁵

- a) Transaksi penjualan (*sales transaction*) dimulai dengan adanya pesanan pelanggan yang diterima oleh karyawan bagian penjualan atau diterima melalui surat, telepon, atau pertukaran data secara elektronik. Pesanan pelanggan merupakan dasar untuk membuat pesanan penjualan.
- b) Penagihan kas yaitu kas yang diterima dari sumber, termasuk penjualan tunai, penagihan piutang usaha, penerbitan obligasi, penjualan ekuitas saham, penjualan aktiva yang dimiliki untuk investasi.

Sedangkan laba bersih merupakan kenaikan dalam manfaat ekonomi selama periode akuntansi tertentu dalam bentuk aliran masuk atau kenaikan aktiva dan penurunan utang yang mengakibatkan kenaikan modal (*equity*).²⁶

3. Biaya Operasional

a. Pengertian Biaya Operasional

Biaya operasional merupakan salah satu jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan setiap tahunnya baik perusahaan kecil maupun perusahaan besar dalam jumlah tertentu. Biaya operasional

181. ²⁵Danang Sunyoto, *Auditing Pemeriksaan Akuntansi* (Jakarta: PT Buku Seru, 2014), hlm.

²⁶Wiwin Yadiati, *Teori Akuntansi* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 92.

adalah seluruh biaya operasi kecuali biaya bunga dan biaya pajak penghasilan.²⁷ Adapun yang menyatakan bahwa biaya operasional adalah biaya yang muncul dari aktivitas penjualan barang dan jasa oleh perusahaan kepada pelanggannya. Selain itu biaya operasional adalah biaya yang memiliki pengaruh besar dalam mempengaruhi keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuannya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa biaya operasional merupakan biaya yang berhubungan langsung dengan aktivitas perusahaan. Untuk mengetahui biaya operasional suatu perusahaan maka dapat dilihat pada laporan keuangan perusahaan, tepatnya pada laporan laba rugi.

b. Jenis-jenis biaya operasional

Secara umum, biaya operasional dibedakan menjadi dua kelompok diantaranya adalah:²⁸

1) Biaya Pemasaran

Biaya pemasaran adalah biaya yang dimulai ketika biaya produksi selesai yaitu ketika proses produksi selesai dan barang-barang telah siap untuk dijual. Biaya pemasaran terdiri dari 2 yaitu:

²⁷Earlk. Stice, James D. Stice dan K. Fred Skousen, *Akuntansi Keuangan* (Jakarta: PT. Salemba Empat, 2009) Edisi 16, hlm. 215.

²⁸Rudianto, *Pengantar Akuntansi* (Jakarta: PT. Erlangga, 2008), hlm. 15.

(1)Biaya Penjualan

Biaya penjualan adalah keseluruhan aktivitas yang berkaitan dengan upaya untuk mencari dan memperoleh penjualan produk perusahaan.

(2)Biaya Pemenuhan Pesanan

Biaya pesanan adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan biaya untuk memenuhi pesanan sesuai dengan keinginan konsumen.

a) Biaya Administrasi Umum

Biaya administrasi umum adalah biaya yang secara keseluruhan berkaitan dengan aktivitas operasional kantor yang mengatur dan mengendalikan perusahaan secara umum. Biaya administrasi umum diantaranya adalah gaji staf administrasi, gaji manajer dan direktur, biaya sewa, biaya telepon dan listrik kantor administrasi.

c. Tujuan Biaya Operasional

Setiap biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan mempunyai tujuan tertentu, tidak terkecuali biaya operasional. Adapun tujuan dari biaya operasional bagi suatu perusahaan adalah:²⁹

- 1) Mengkoordinasikan kas masuk dan kas keluar, serta mengolah sumber daya yang dimiliki perusahaan sehingga pengelolaan operasional perusahaan dapat efisien dan efektif.

²⁹Bastian Bustami, Nurlela, *Akuntansi Biaya, Edisi 4* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), hlm. 2017.

- 2) Untuk mengambil keputusan.
- 3) Digunakan sebagai pegangan atau pedoman bagi manajer dalam melakukan kegiatan-kegiatan operasional perusahaan.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan biaya operasional pada suatu perusahaan adalah untuk mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan agar aktivitas-aktivitas perusahaan dapat berjalan dengan lancar.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah suatu penelitian yang telah dilakukan oleh seseorang atau peneliti yang lebih dulu melakukan penelitian, dan di rujuk kembali untuk menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian terdahulu yang dijadikan referensi oleh peneliti, antara lain sebagai berikut:

Tabel 2

Penelitian Terdahulu

NO	Nama peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
1.	Syahrani, (2013)	Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Negara Indonesia, TBK Cabang Makassar. (Skripsi: Universitas Negeri Alauddin Makassar)	Dengan adanya peningkatan laba maka perusahaan dapat menutupi segala biaya-biaya yang dikeluarkannya. Sehingga kegiatan operasi perusahaan terjamin dapat berjalan dengan baik ³⁰
2.	Meri Indayani Gurning, (2020)	Pengaruh Beban Operasional Dan	Hasil penelitian menunjukkan beban

³⁰Syahrani, 'Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Negara Indonesia, TBK Cabang Makassar', (Skripsi: Universitas Negeri Alauddin Makassar, 2013).

		Pendapatan Usaha Terhadap Laba Bersih Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. (Skripsi: Universitas Medan Area)	operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap laba bersih dan pendapatan usaha berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih ³¹
3.	Gita Dwi Lestari, (2019)	Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Bersih Bank Syariah Mandiri Indonesia (Skripsi: IAIN Bengkulu)	Pendapatan (x) berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat keuntungan bersih bank mandiri syariah Indonesia, besarnya pengaruh pendapatan terhadap tingkat keuntungan bersih bank mandiri Indonesia ³²
4.	Romaida Nasution, (2017)	Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Terhadap Laba Bersih pada Taman Wisata Aek Sijornih Tahun 2014-2016 (Skripsi: IAIN Padangsidempuan)	Hasil penelitian ini menunjukkan terjadinya fluktuasi laba bersih dikarenakan biaya operasional tidak sebanding dengan pendapatan, dan terjadinya perubahan pada biaya operasional dan pendapatan. ³³
5.	Gusganda Muria, (2018)	Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih dan biaya operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap laba

³¹Meri Indayarni Gurning, 'Pengaruh Beban Operasional Dan Pendapatan Usaha Terhadap Laba Bersih Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan' (Skripsi, Universitas Medan Area, 2020), hlm. 15.

³²Gita Dwi Lestari, 'Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Bersih Bank Syariah Mandiri Indonesia', (Skripsi: IAIN Bengkulu, 2019).

³³Romaida Nasution, 'Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Terhadap Laba Bersih pada Taman Wisata Aek Sijornih Tahun 2014-2016', (Skripsi: IAIN Padangsidempuan, 2017).

		Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016) (Jurnal: Ekonomi dan Bisnis) Vol. 1, No. 1	bersih . pendapatan dan biaya operasional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih berdasarkan dari perhitungan menggunakan SPSS. ³⁴
6.	Yelsa Dwi Pasca, (2019)	Pengaruh Pendapatan Usaha dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Survey Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Jurnal: Ilmiah Indonesia) Vol. 4, No. 9	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan usaha dan biaya operasional terhadap laba bersih pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di bursa efek indonesia. ³⁵
7.	Titin Kartini, (2017)	Pengaruh pendapatan usaha dan biaya operasional terhadap laba bersih (jurnal: ekonomi indonesia) Vol. 4, No 3	Hasil analisis regresi hipotesis pertama terdapat pengaruh antara biaya operasional terhadap laba bersih dengan kontribusi pengaruh sebesar 17,56 persen dengan nilai positif yang sedang. ³⁶
8.	Nur Pitriani, (2020)	Pengaruh pendapatan usaha, biaya operasional dan volume penjualan terhadap	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan usaha dan volume penjualan tidak berpengaruh signifikan

³⁴Gusganda Muria, 'Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016)', Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 5, No. 1, Tahun 2018.

³⁵Yelsa Dwi Pasca, 'Pengaruh Pendapatan Usaha dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Survey Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia', Jurnal Ilmiah Indonesia, Vol. 4, No. 9, Tahun 2019.

³⁶Titin Kartini, Pengaruh Pendapatan Usaha Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Jurnal: Ekonomi Indonesia) Vol. 4, No 3, Tahun 2017

		laba bersih (jurnal: universitas pamulang) Vol. 1, No. 1	terhadap laba bersih, sedangkan biaya operasi berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. ³⁷
--	--	--	--

Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti ini antara lain sebagai berikut:

Syahrani, perbedaannya terletak pada variabel (X) yaitu adanya pengklasifikasian pada biaya operasional yaitu biaya langsung dan tidak langsung, sedang peneliti hanya membahas biaya operasional secara umum atau keseluruhan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel Y yaitu laba bersih.

Meri Indayarni Gurning, perbedaannya terletak pada laporan keuangan, Meri Indayarni Gurning meneliti laporan keuangan periode tahun 2013-2014 pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan sedangkan peneliti meneliti laporan keuangan periode tahun 2018-2020. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel Y yaitu laba bersih.

Gita Dwi Lestari, perbedaannya terletak pada laporan keuangan, Gita Dwi Lestari meneliti laporan keuangan periode tahun 2014-2018 pada Bank Syariah Mandiri Indonesia, sedangkan peneliti meneliti laporan keuangan periode tahun 2018-2020 pada UD. Hayati Kabupaten Pasaman Barat. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel Y yaitu laba bersih.

³⁷Nur Pitriani, Pengaruh Pendapatan Usaha, Biaya Operasional Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih (Jurnal: Universitas Pamulang) Vol. 1, No. 1, Tahun 2020

Romaida Nasution, perbedaannya menunjukkan terjadinya fluktuasi laba bersih dikarenakan biaya operasional tidak sebanding dengan pendapatan, dan terjadinya perubahan pada biaya operasional dan pendapatan. Sedangkan peneliti meneliti terjadinya peningkatan terhadap pendapatan biaya operasional dan laba bersih perusahaan tersebut.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel Y yaitu laba bersih.

Gusganda Muria, perbedaannya terletak pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016. Peneliti meneliti pada UD. Hayati Kabupaten Pasaman Barat. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel Y yaitu laba bersih.

Yelsa Dwi Pasca, perbedaannya terletak pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan peneliti meneliti di UD. Hayati Kabupaten Pasaman Barat. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel Y yaitu laba bersih.

Titin Kartini, perbedaannya terletak pada hasil penelitian Hasil analisis regresi hipotesis pertama terdapat pengaruh antara biaya operasional terhadap laba bersih dengan kontribusi pengaruh sebesar 17,56 persen dengan nilai positif yang sedang.

Nur Pitriani, perbedaannya terletak pada Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan usaha dan volume penjualan tidak

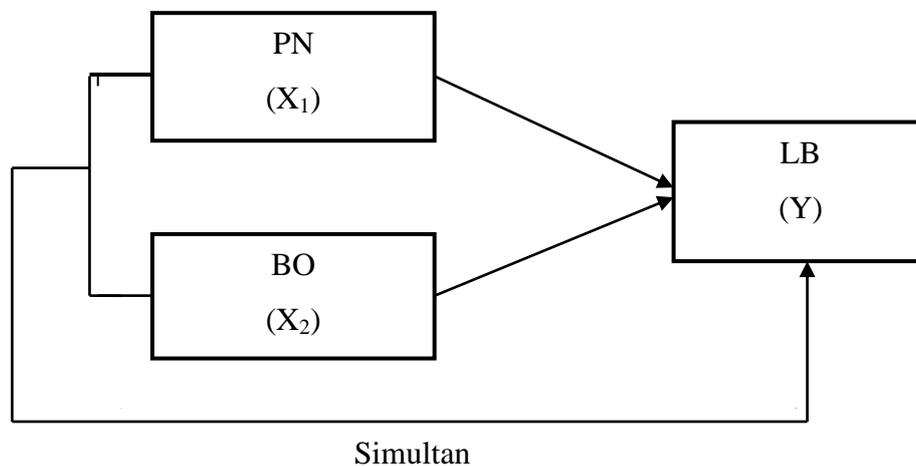
berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, sedangkan biaya operasiobal berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

C. Kerangka Pikir

Hubungan antara variabel dirumuskan dalam bentuk pradigma penelitian yang penyusunannya didasarkan pada kerangka berpikir. Berikut berdasarkan apa yang telah diuraikan sebelumnya maka akan diuji bagaimana pendapatan (X_1) dan biaya operasional (X_2) variabel bebas berpengaruh pada bersih (Y) sebagai variabel terikat pada UD. Hayati kabupaten pasaman barat.

Gambar 1

Kerangka Pikir



Berdasarkan gambar satu diatas apa yang telah diuraikan sebelumnya maka akan diuji bagaimana pendapatan (X_1) dan biaya operasional (X_2) sebagai variabel bebas berpengaruh pada laba bersih (Y) sebagai variabel terikat pada UD. Hayati Kabupaten Pasaman Barat.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara yang harus diuji kebenarannya atas suatu penelitian yang dilakukan agar dapat mempermudah dalam menganalisis. Adapun hipotesis yang diajukan peneliti adalah:

H₀₁: Terdapat pengaruh pendapatan terhadap laba bersih pada UD. Hayati Kabupaten Pasaman Barat.

H_{a1}: Tidak terdapat pengaruh pendapatan terhadap laba bersih pada UD. Hayati Kabupaten Pasaman Barat.

H₀₂: Terdapat pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada UD. Hayati Kabupaten Pasaman Barat.

H_{a2}: Tidak terdapat pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada UD. Hayati Kabupaten Pasaman Barat.

H₀₃: Terdapat pengaruh pendapatan dan biaya operasional terhadap laba bersih pada PT. Hayati Kabupaten Pasaman Barat.

H_{a3}: Tidak terdapat pengaruh pendapatan dan biaya operasional terhadap laba bersih pada UD. Hayati Kabupaten Pasaman Barat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UD. Hayati yang beralamatkan di Kelurahan Ranto Panjang Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat dan waktu penelitian yang dimulai dari bulan Oktober 2020-Oktober 2021.

B Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka yang angkanya berwujud bilangan yang dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik dan melakukan prediksi suatu variabel yang lain.³⁸

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa “analisis data bersifat kuantitatif atau *statistic* dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”³⁹ Menurut Mudrajat Kuncoro, data kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numeric (angka).⁴⁰

C Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data yang diambil dari laporan keuangan UD. Hayati Kabupaten Pasaman Barat 2018-2020.

³⁸Asmadi Alsa, *Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004), hlm. 13.

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 13.

⁴⁰Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2003), hlm. 124.

a. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumbernya dengan melakukan penelitian ke objek yang diteliti untuk tujuan spesifik studi, sumber data primer berasal dari seorang informan.⁴¹ Dalam penelitian ini data primer yang didapatkan dengan melakukan wawancara dengan informan untuk memperoleh wawancara.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain dan berwujud data dokumentasi atau data laporan keuangan yang tersedia.⁴²

Data sekunder merupakan data yang berfungsi untuk melengkapi data primer. Data sekunder dapat diperoleh dari media lain yang bersumber dari buku-buku perpustakaan dan data dari laporan keuangan UD. Hayati.

D Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.⁴³ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laporan pendapatan dan pengeluaran biaya operasional pada UD.

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 313.

⁴²*Ibid*, hlm. 321

⁴³Nanang Hartono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers. 2011, hlm. 74.

Hayati Kabupaten Pasaman Barat dengan populasi sebanyak 3 tahun dari tahun 2018-2020.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁴ Dari populasi yang ditentukan oleh peneliti maka peneliti mengambil sampel dari laporan keuangan UD. Hayati Kabupaten Pasaman Barat periode 2018-2020. Teknik yang digunakan adalah sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan suatu metode pengambilan sampel jika semua bagian populasi digunakan sebagai sampel. Total sampel dari keseluruhan populasi dalam 3 tahun dari 2018-2020 data 3 x 12 bulan totalnya 36 sampel.

E Teknik Pengumpulan Data

a. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber buku-buku, jurnal ataupun skripsi yang terkait dengan variabel penelitian.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan sumber non manusia, seperti dokumen dan bahan statistik. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pencatatan terhadap data-data mengenai penyusunan laporan keuangan.

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 116.

F Analisis data

Analisis data adalah suatu proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih sederhana, mudah dibaca dan dipersentasikan yang biasanya sering menggunakan metode statistik.⁴⁵ Teknik analisis data dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang statistik data seperti min, max, mean, sum, standar deviasi, variance, range, dan lain-lain dan untuk mengukur distribusi data dengan skewnes dan kurtosis.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel indeviden atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.⁴⁶ Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan yang terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki residual yang terdistribusi secara normal.

⁴⁵Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif Edisi 2* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 27.

⁴⁶Husein Umar, *Metode Penelitian Unruk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 181.

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas dengan Uji *Kolmogrov Smirnov*, maka cukup membaca nilai signifikansi (*Asymp Sig 2-tailed*). Jika signifikansi kurang dari 0,05, maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Jika signifikansi lebih dari 0,05, maka data berdistribusi normal.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis *korelasi pearson* atau *regresi linier*. Penguji pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi pada *Linearity* < 0,05. Sebaliknya jika nilai pada signifikansi *Linearity* > 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linier. Atau dapat juga dilihat dari nilai signifikansi pada *Deviation for Linearity* > 0,05 maka dapat dikatakan terjadi hubungan yang linier.⁴⁷

d. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika pada model persamaan regresi mengandung gejala multikolinearitas, berarti terjadi korelasi (mendekati sempurna) antar variabel bebas. Untuk itu mengetahui

⁴⁷Nur Asnawi and Masyuri, *Metodelogi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Maliki Pers, 2011), hlm. 163.

adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF kurang dari 5 tolerance lebih besar dari 0,1 dinyatakan multikoliniearitas.⁴⁸

2) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana semua gangguan yang muncul dalam fungsi regresi populasi tidak memiliki varians yang sama. Untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas, ada atau tidaknya pola yang terjadi pada nilai residu pada model, metode yang dapat digunakan seperti metode grafik dan *spearman rho*. Dalam menggunakan metode ini, gejala heteroskedastisitas akan ditunjukkan oleh koefisien regresi dari masing-masing variabel independen terhadap nilai absolut residualnya (e), jika nilai probabilitasnya $>$ nilai alpha-nya (0,05), maka dapat dipastikan model tidak mengandung unsur heteroskedastisitas atau t hitung $\leq t$ tabel pada alpha 0,05.

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*times series*) atau ruang (*cross section*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Pengambilan keputusan pada uji Durbin Watson sebagai berikut:⁴⁹

- a) $-2 < DW < +2$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- b) $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.

⁴⁸Nur Aznawi and Masyuri, hlm. 90.

⁴⁹Duwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hlm. 78.

c) $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

e. Uji Hipotesis

1) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan biaya operasional dan pendapatan (variabel independen) dan laba bersih (variabel dependen) Uji R Square (R^2) atau uji kuadrat dari R, yaitu menunjukkan koefisien determinasi. Berfungsi untuk mengetahui signifikansi variabel maka harus dicari determinasi seberapa persentase variasi(R^2).

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Semakin besar nilai koefisien determinasi, maka semakin baik kemampuan variabel independen menerangkan variabel dependen. Jika determinasi semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen adalah besar terhadap variabel dependen.

2) Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t (uji koefisien regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan tingkat *signifikansi* 0,05 dan 2 sisi. Pengujian hipotesis koefisien

regresi secara parsial dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. T tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$. Kriteria pengujian yaitu:⁵⁰

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak

3) Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel terhadap variabel dependen secara simultan. Penguji hipotesis dapat dilihat nilai signifikan. Ketentuan pengujian hipotesis dengan melihat:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak

Selain nilai signifikan, membandingkan nilai F juga dapat digunakan dalam pengujian Hipotesis.

f. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Perbedaan dengan regresi linier sederhana adalah bahwa regresi linier sederhana hanya menggunakan satu variabel independen dalam satu model regresi, sedangkan regresi linier berganda menggunakan dua atau lebih variabel independen dalam satu model regresi.

⁵⁰Nur Asnawi dan Masyuri, hlm. 179.

Analisis regresi dengan menggunakan analisis rasio keuangan dengan menggunakan *Software Statistical Product Service Solution* (SPSS) Versi 23). Adapun persamaan regresi berganda adalah:⁵¹

$$Y = a + bx_1 + cx_2 + e$$

Keterangan:

Y = variabel dependen

a = konstanta

b, c = variabel independen

X₁ X₂ = variabel independen

e = error

Berdasarkan persamaan diatas maka persamaan yang dibentuk dengan variabel penelitian ini yaitu variabel pendapatan, variabel biaya operasional dan laba bersih adalah:

$$LB = a + b_1 PN + b_2 BO$$

Keterangan:

LB = Laba operasional

PN = Biaya Operasional

BO = Pendapatan

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 45

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian UD. Hayati Kabupaten Pasaman Barat

1. Sejarah Perkembangan UD. Hayati Kabupten Pasaman Barat

UD. Hayati Kabupaten Pasaman Barat merupakan salah satu usaha yang bergerak dibidang bahan bangunan, pada saat ini UD. Hayati sudah cukup banyak dikenali banyak orang di pasaman barat, terutama bagi yang ingin membuat atau merehap rumah. Seperti kita ketahui, seiring dengan perkembangan teknologi saat ini, toko-toko lain tentunya dituntut untuk terus berinovasi dalam memikat dan memuaskan para konsumennya. Jadi apa yang kami lakukan untuk toko bahan bangunan UD. Hayati adalah untuk menarik konsumen untuk membeli peralatan materil. UD. Hayati berdiri pada tahun 2010 yang beralamatkan di desa Ranto Panjang, Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat. UD. Hayati Kabupaten Pasaman Barat di bentuk atau di dirikan oleh Bapak Aرسال. Bapak Aرسال berinisiatif untuk mendirikan sebuah toko dan diberi nama “UD. Hayati”. Alasan pemilik mendirikan usaha ini karena di daerah tersebut belum ada satupun yang mendirikan toko bangunan, selain itu letaknya yang strategis berada di pinggir jalan utama Jorong Ranto Panjang.⁵²

⁵² Hasil Wawancara Bersama Bapak Aرسال, Sabtu, 30 Oktober 2021, Pukul: 14:00 WIB)

Selain itu alasan lain mendirikan usaha toko karena nantinya dapat melayani kebutuhan pelanggan dalam hal pelanggan yang membutuhkan bahan-bahan bangunan, seperti perusahaan lainnya. Perusahaan ini mengalami perkembangan dan memiliki beberapa karyawan. Dalam menjalankan usaha dibidang ini jelas dibutuhkan beberapa kariyawan untuk mengelolanya seperti karyawan bagian administrasi, bagian gudang, bagian pembeli dan bagian penjualan.

2. Visi dan Misi UD. Hayati Kabupaten Pasaman Barat

Usaha dibentuk untuk menghasilkan keuntungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang bekerja sama dengan usaha tersebut. UD. Hayati Kabupaten Pasaman Barat dalam membentuk usaha memiliki visi misi yang harus dicapai agar menjadi usaha yang sukses. Visi Misi UD. Hayati Kabupaten Pasaman Barat antara lain sebagai berikut:

a. Visi UD. Hayati Kabupaten Pasaman Barat

Visi merupakan tujuan yang harus dicapai dari awal pembentukan usaha hingga usaha berkembang dan maju.

Adapaun Visi UD. Hayati Kabuten Pasaman Barat adalah menjadi toko bahan bangunan yang senantiasa menyediakan bahan bangunan yang berkualitas dan tahan lama .

b. Misi UD. Hayati Kabupaten Pasaman Barat

Misi merupakan sesuatu yang harus dicapai suatu perusahaan. Adapun Misi UD. Hayati Kabupaten Pasaman Barat

adalah menyediakan segala kebutuhan bahan bangunan yang lengkap dan terbaik dengan harga yang lengkap dan terbaik dengan harga yang terjangkau. Memberikan pelayanan, mutu, dan kepuasan yang terbaik pada konsumen. Menciptakan pengalaman berbelanja yang menyenangkan dan nyaman bagi konsumen.

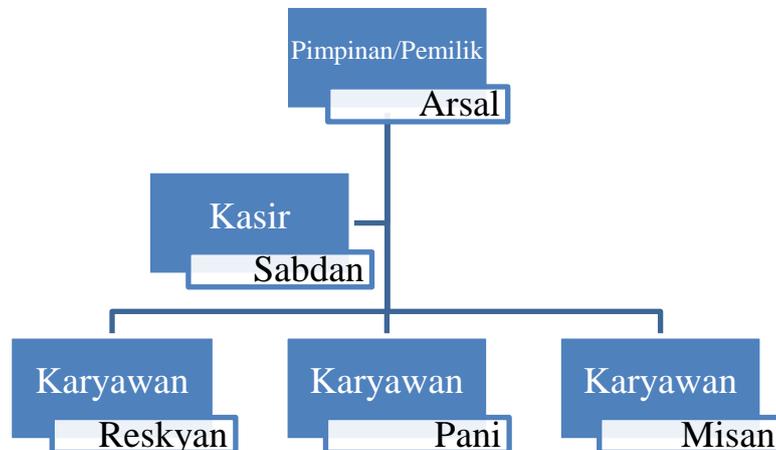
3. Produk UD. Hayati Kabupaten Pasaman Barat

UD. Hayati adalah toko serba guna yang menjual berbagai produk yang termasuk bahan bangunan yaitu: Seng, pipa, Keramik, Paku, Gergaji, Triplek, Sekop, Besi, Kayu, Cat, Kuas, Kongsen, Semen, Tali, Gergaji, Besi, Kawat, dan lain-lain.

4. Struktur Organisasi UD. Hayati Kabupaten Pasaman Barat

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara bagian serta posisi yang telah ditentukan dalam satu organisasi atau perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasional dalam mencapai tujuan yang diharapkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lain. UD. Hayati Kabupaten Pasaman Barat menciptakan struktur organisasi yang disusun berdasarkan wewenang dan tugas masing-masing karyawan secara sistematis. Masing-masing karyawan harus mampu bertanggung jawab atas tugas dan wewenang yang telah dibebankan pada posisi an jabatan sesuai dengan skill dan keahlian. Berikut struktur organisasi pada UD. Hayati Kabupaten Pasaman Barat yaitu:

Gambar IV.I
Struktur Organisasi UD. Hayati Kabupaten Pasaman Barat



Adapun penjelasan mengenai struktur organisasi dalam UD. Hayati Kabupaten Pasaman Barat sebagai berikut:

1. Bapak Arsal sebagai pimpinan atau pemilik usaha dan juga manajer dari UD. Hayati Kabupaten Pasaman Barat yang mengendalikan, mengatur setiap tindakan dan keputusan yang akan diambil oleh pihak perusahaan dan juga untuk mengembangkan dan mengevaluasi aktivitas kualitas perusahaan.
2. Reskian adalah karyawan UD. Hayati Kabupaten Pasaman Barat yang bekerja di bagian gudang yaitu, menerima dan mengeluarkan barang, mengelola barang dari supplier, mengawasi dan mencatat keluar masuknya barang, melaporkan data barang yang ada digudang, dan menghitung jumlah barang yang masuk dan keluar pada gudang.
3. Sabdan adalah karyawan UD. Hayati yang bekerja di bidang penjualan atau kasir. Yaitu melakukan penjualan barang, melayani

pelanggan. Mengelola transaksi penjualan dan membuat laporan penjualan barang.

4. Misan adalah karyawan UD. Hayati yang bekerja dibidang pengangkutan barang dari mobil ke tempat penjualan.
5. Pani adalah karyawan UD. Hayati yang bekerja dibidang supir, yaitu yang membawa mobil ketika penjemputan barang jualan dan mengantarkan kepada pembeli.

B. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari laporan keuangan pada UD. Hayati Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2018-2020. Perolehan data yang diperoleh tersebut adalah sebagai berikut.

1. Biaya Operasional

Biaya operasional merupakan semua pengeluaran yang berkaitan dengan distribusi dan penjualan produk atau jasa perusahaan serta pengeluaran untuk menjalankan roda perusahaan. Berikut adalah data biaya operasional pada UD. Hayati Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2018-2020.

Tabel IV.01
Biaya Operasional
UD. Hayati Kabupaten Pasaman Barat
Tahun 2018-2020 (dalam jutaan rupiah)

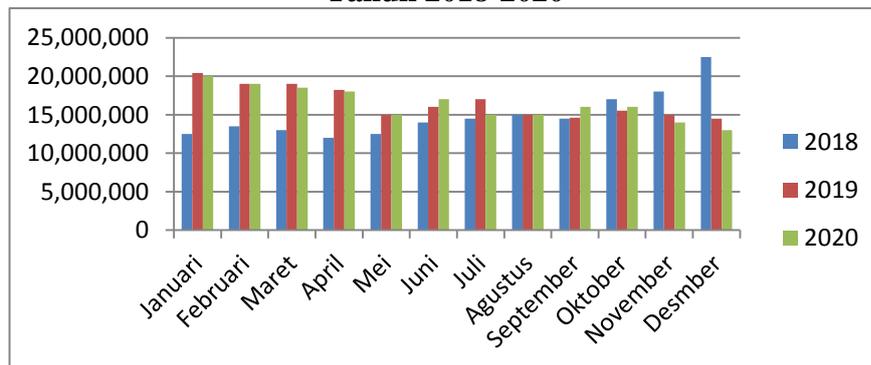
Tahun	Bulan	Biaya Operasional (Rp)
	Januari	12.500.000
	Februari	13.500.000
	Maret	13.000.000

2018	April	12.000.000
	Mei	12.500.000
	Juni	14.000.000
	Juli	14.500.000
	Agustus	15.000.000
	September	14.500.000
	Oktober	17.000.000
	November	18.000.000
	Desember	22.500.000
2019	Januari	20.400.000
	Februari	19.000.000
	Maret	19.000.000
	April	18.200.000
	Mei	15.000.000
	Juni	16.000.000
	Juli	17.000.000
	Agustus	15.000.000
	September	14.600.000
	Oktober	15.500.000
	November	15.000.000
	Desember	14.500.000
2020	Januari	20.000.000
	Februari	19.000.000
	Maret	18.500.000
	April	18.000.000
	Mei	15.000.000
	Juni	17.000.000
	Juli	15.000.000

	Agustus	15.000.000
	September	16.000.000
	Oktober	16.000.000
	November	14.000.000
	Desember	13.000.000

Untuk lebih jelas melihat peningkatan dan penurunan biaya operasional, maka dilihat grafik sebagaimana yang terdapat pada gambar di bawah ini.

Gambar IV.2
Perkembangan Biaya Operasional
UD. Hayati Kabupaten Pasaman Barat
Tahun 2018-2020



Sumber: Laporan Keuangan UD. Hayati Kabupaten Pasaman Barat dan diolah oleh peneliti

Dari gambar IV. 2 diatas dapat disimpulkan bahwa biaya operasional dilihat dari bulan januari 2018 sampai bulan desember 2020 terus mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil. Terlihat sama periode 2018 juga mengalami ketidak stabilan perkembangan. Dimana pada awal tahun yaitu bulan januari 2018 biaya operasional sebesar Rp.12.500.000 dan pada bulan desember biaya operasional nya mengalami peningkatan yaitu dengan jumlah sebesar Rp.22.500.000.

Pada tahun 2019 biaya operasional juga mengalami ketidak stabilan perkembangan. Dilihat pada bulan januari yaitu sebesar Rp.20.400.000 pada bulan desember mengalami penurunan yaitu sebesar Rp.14.500.000.

Pada tahun 2020 biaya operasional juga mengalami stabilan perkembangan. Dilihat pada bulan januari biaya operasional mengalami peningkatan sebesar Rp.20.000.000 dan pada bulan desember mengalami penurunan yaitu sebesar Rp.13.000.000.

2. Pendapatan

Pendapatan merupakan penerimaan produsen atau perusahaan berupa uang yang diperoleh dari hasil penjualan barang atau jasa. Berikut adalah data pendapatan pada UD. Hayati Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2018-2020:

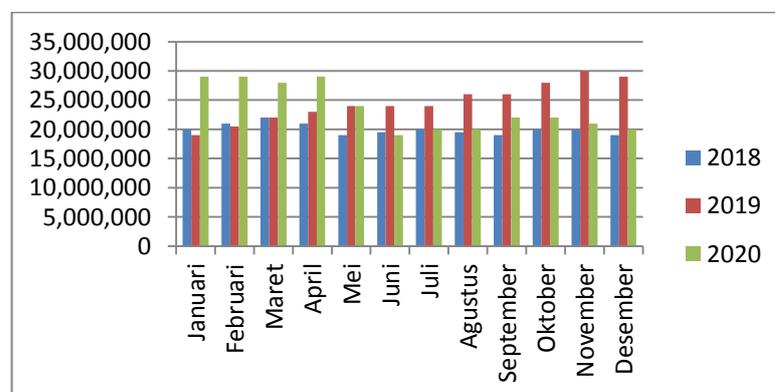
Tabel IV.2
Pendapatan
UD. Hayati Kabupaten Pasaman Barat
Tahun 2018-2020 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Bulan	Pendapatan (Rp)
2018	Januari	20.000.000
	Februari	21.000.000
	Maret	22.000.000
	April	21.000.000
	Mei	19.000.000
	Juni	19.500.000
	Juli	20.000.000
	Agustus	19.500.000
	September	19.000.000
	Oktober	20.000.000
	November	20.000.000
	Desember	19.000.000
	Januari	19.000.000
	Februari	20.500.000

2019	Maret	22.000.000
	April	23.000.000
	Mei	24.000.000
	Juni	24.000.000
	Juli	24.000.000
	Agustud	26.000.000
	September	26.000.000
	Oktober	28.000.000
	November	30.000.000
	Desember	29.000.000
2020	Januari	29.000.000
	Februari	29.000.000
	Maret	28.000.000
	April	29.000.000
	Mei	24.000.000
	Juni	19.000.000
	Juli	20.000.000
	Agustus	20.000.000
	September	22.000.000
	Oktober	22.000.000
	November	21.000.000
	Desember	20.000.000

Untuk lebih jelas melihat peningkatan dan penurunan pendapatan, maka dibuat grafik sebagaimana yang terdapat pada gambar dibawah ini.

Gambar IV.3
Pendapatan
UD. Hayati Kabupaten Pasaman Barat
Tahun 2018-2020



Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan pada tahun 2018, 2019, dan 2020 dari awal bulan sampai akhir bulan mengalami fluktuasi. Dilihat pada awal pendapatan tahun 2018 pada bulan januari sebesar Rp.20.000.000 dan pendapatan pada bulan desember sebesar Rp.19.000.000

Pada tahun 2019 dilihat pendapatan mengalami fluktuasi pada perkembangannya. Pada bulan januari mengalami kenaikan sebesar Rp.19.000.000 dan pada bulan mengalami kenaikan sebesar Rp.29.000.000.

Pada tahun 2020 dilihat pendapatan juga mengalami fluktuasi pada perkembangan. Pada bulan januari sebesar Rp.29.000.000 dan pada buln desember mengalami penurunan sebesar Rp.20.000.000.

3. Laba Bersih

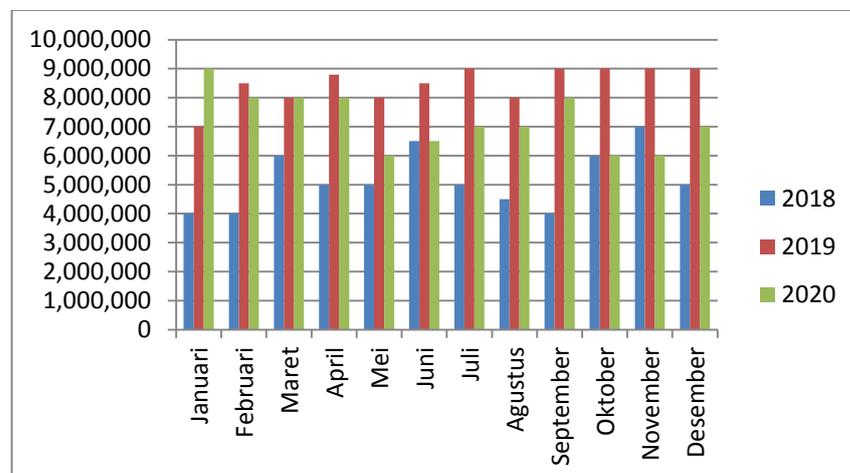
Tabel IV.3
Laba bersih
UD. Hayati Kabupaten Pasaman Barat
Tahun 2018-2020

Tahun	Bulan	Pendapatan (Rp)
2018	Januari	4.000.000
	Februari	4.000.000
	Maret	6.000.000
	April	5.000.000
	Mei	5.000.000
	Juni	6.500.000
	Juli	5.000.000
	Agustus	4.500.000
	September	4.000.000
	Oktober	6.000.000
	November	7.000.000
	Desember	5.000.000
	Januari	7.000.000
	Februari	8.500.000
	Maret	8.000.000

2019	April	8.800.000
	Mei	8.000.000
	Juni	8.500.000
	Juli	9.000.000
	Agustus	8.000.000
	September	9.000.000
	Oktober	9.000.000
	November	9.000.000
	Desember	9.000.000
2020	Januari	9.000.000
	Februari	8.000.000
	Maret	8.000.000
	April	8.000.000
	Mei	6.000.000
	Juni	6.500.000
	Juli	7.000.000
	Agustus	7.000.000
	September	8.000.000
	Oktober	6.000.000
	November	6.000.000
	Desember	7.000.000

Untuk lebih jelas melihat peningkatan dan penurunan laba bersih, maka dibuat grafik sebagaimana yang terdapat pada gambar dibawah ini:

Gambar IV.4
Laba bersih
UD. Hayati Kabupaten Pasaman Barat
Tahun 2018-2020



Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa laba bersih pada tahun 2018, 2019 dan 2020 dari awal bulan sampai akhir bulan mengalami fluktuasi. Dilihat pada awal tahun 2018 bulan januari sebesar Rp.4.000.000 dan pada bulan desember mengalami kenaikan sebesar Rp.5.000.000.

Dilihat laba bersih ada tahun 2019 mengalami kenaikan yaitu sebesar Rp.7.000.000 dan pada bulan desember juga mengalami kenaikan sebesar Rp.9.000.000.

Dilihat pada tahun 2020 lba bersih mengalami penurunan yaitu pada bulan januari masih standar yaitu sebesar Rp.9.000.000 dan pada bulan desember mengalami penurunan sebesar Rp.7.000.000.

C. Hasil Analisis data

1. Analisis Deskriptif

Tabel IV.4
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PN	36	19.00	30.00	22.7361	3.59461
BO	36	12.00	22.50	15.9639	2.48057
LB	36	4.00	9.00	6.9528	1.63366
Valid N (listwise)	36				

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk variabel biaya operasional, jumlah data (N) adalah 36, dengan biaya minimum Rp 12.000.000 dan biaya maksimum Rp 22.500.000, dengan biaya rata-

rata Rp 15.963.888,89, sedangkan standar devisi adalah Rp 2.480.570,531.

Untuk variabel pendapatan jumlah data (N) adalah 36, dengan pendapatan minimum Rp 19.000.000 dan pendapatan maksimum Rp 30.000.000, dengan biaya rata-rata Rp 22.736.111,11, sedangkan standar devisis adalah Rp 3.594.611,267.

Untuk variabel laba bersih jumlah data (N) adalah 36, dengan laba bersih minimum Rp 4.000.000, dan laba bersih maksimum adalah Rp 9.000.000, dengan biaya rata-rata Rp 6.952.777,78, sedangkan standar deviasi adalah Rp 1.633.661,289.

2. Uji Normalitas

Pengujian analisis dilakukan dengan menguji normalitas data. Data variabel yang baik atau berdistribusi normalitas jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05% sebagaimana pada tabel dengan menggunakan metode uji *one sample kolmogorov smirnow*.

Tabel IV.5
Hasil Uji Normalitas

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		PN	BO	LB
N		36	36	36
Normal Parameters ^a	Mean	22.7361	15.9639	6.9528
	Std. Deviation	3.59461	2.48057	1.63366
Most Extreme Differences	Absolute	.192	.179	.184
	Positive	.192	.179	.106
	Negative	-.149	-.072	-.184
Kolmogorov-Smirnov Z		1.153	1.074	1.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.140	.199	.176
a. Test distribution is Normal.				

Hasil output di atas dengan melihat normal atau tidaknya suatu data dapat dilihat dari asymp, sig. (2-Tailed) dengan taraf 5% (0,05). Jika hasil signifikansi tersebut $> 0,05$ maka distribusi data normal, dan jika signifikansi $< 0,05$ maka distribusi tidak normal. Adapun hasil signifikansi pendapatan untuk asymp sig 2-tailed sebesar 0,140, dan untuk biaya operasional 0,199 untuk laba bersih 0,176 Karena nilai signifikansi untuk seluruh variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data biaya operasional, pendapatan dan laba bersih berdistribusi normal.

3. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian, hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan menentukan teknik-teknik analisa yang akan digunakan bisa digunakan atau tidak.

Tabel IV.6
Hasil Uji Linieritas PN dan LB

ANOVA Table					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
LB * Between (Combined) PN Groups	63.365	11	5.760	4.602	.001
Linearity	45.725	1	45.725	36.526	.000
Deviation from Linearity	17.640	10	1.764	1.409	.235
Within Groups	30.045	24	1.252		
Total	93.410	35			

Sumber: IBM SPSS Statistik 22

Tabel VI.7
Uji Linieritas BO dan LB

ANOVA Table			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
LB *	Between	(Combined)	55.737	17	3.279	1.567	.177
BO	Groups	Linearity	13.339	1	13.339	6.374	.021
		Deviation from Linearity	42.398	16	2.650	1.266	.313
	Within Groups		37.673	18	2.093		
	Total		93.410	35			

Dari hasil output di atas nilai signifikansi deviation from linearity $> 0,05$ atau $0,235 > 0,05$ untuk pendapatan.

Biaya operasional $0,313 > 0,05$ jadi dapat disimpulkan ada hubungan linearitas antara variabel pendapatan (X1) biaya operasional (X2) dan laba bersih variabel (Y).

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas, yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi pengujian dengan melihat nilai tolerance variance inflation faktor (FIV). Jika FIV $>$ antara 1-10 maka variabel tersebut tidak mempunyai persoalan multikolinieritas terhadap data yang di uji, dan jika nilai tolerance $> 0,10$, maka variabel tersebut tidak mempunyai persoalan multikolinieritas terhadap data yang di uji.

Tabel IV.8
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-2.617	1.587		-1.649	.109		
PN	.297	.053	.654	5.578	.000	.971	1.030
BO	.176	.077	.267	2.276	.029	.971	1.030

a. Dependent Variable:
LB

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai tolerance menunjukkan bahwa kedua variabel bebas memiliki nilai tolerance lebih dari 0,10 yaitu $0,971 > 0,10$. Hasil perhitungan variance inflation faktor (FIV) juga menunjukkan nilai FIV yaitu $1.030 < 10,00$. Jadi dapat disimpulkan bahwa antar variabel tidak terjadi persoalan multikolinieritas terhadap data yang di uji.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan peneliti untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan dari residual satu ke pengaman lain. Data yang baik adalah data yang bebas dari asumsi heteroskedastisitas.

Tabel IV.9
Hasil Uji Heteroskedastisitas

			Correlations		
			PN	BO	Unstandardized Residual
Spearman's rho	PN	Correlation Coefficient	1.000	.182	.084
		Sig. (2-tailed)	.	.288	.625
		N	36	36	36
	BO	Correlation Coefficient	.182	1.000	.099
		Sig. (2-tailed)	.288	.	.564
		N	36	36	36
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.084	.099	1.000
		Sig. (2-tailed)	.625	.564	.
		N	36	36	36

Dari output diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel biaya operasional sebesar 0, 564. Karena signifikansinya lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen biaya operasional tidak mempengaruhi absolute residual.

Untuk variabel pendapatan nilai signifikansinya sebesar 0,625. Karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 maka variabel pendapatan tidak mempengaruhi absolute residual. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan peneliti untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antar periode satu dengan periode lainnya. Data yang baik adalah data yang bebas dari asumsi autokorelasi.

Tabel IV.10
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,748 ^a	,559	,532	1117543,025	,998

Sumber: IBM SPSS Statistik 22

Dari output autokorelasi diatas dapat diketahui bahwa nilai Durbin Watson sebesar 0,998. Sehingga DW berada diantara -2 sampai +2 yaitu $-2 < 0,0998 < +2$ dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi. Dengan demikian data ini layak untuk diuji.

5. Uji Hipotesis

a. Uji koefisien determinasi (R^2)

Tabel IV.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,748 ^a	,559	,532	1117543,02531

a. Predictors: (Constant), X1, X2

Berdasarkan tabel diatas diperoleh R^2 (R square) sebesar 0,532 atau 53,2 %. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 sebesar 0,784 artinya persentase sumbangan pengaruh biaya operasional dan pendapatan terhadap laba bersih sebesar 53,2 % dan 46,8 % dipengaruhi faktor yang tidak diteliti peneliti.

b. Uji parsial (Uji t)

Tabel IV.12
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2617063,006	1587250,574		-1,649	,109
X2	,176	,077	,267	2,276	,029
X1	,297	,053	,654	5,578	,000

Sumber: IMB SPSS Statistik 22

Berdasarkan hasil output diatas dapat diketahui bahwa variabel biaya operasional memiliki taraf signifikan $< \alpha$ yaitu 0,029 $< 0,05$ dan berpengaruh positif terhadap laba bersih karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $2,276 > 1,69236$ sehingga hipotesis H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa biaya operasional secara parsial memiliki pengaruh terhadap laba bersih.

Variabel pendapatan memiliki taraf signifikan $< \alpha$ yaitu 0,000 $< 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,576 > 1,69236$ sehingga hipotesis H_2 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendapatan secara parsial memiliki pengaruh terhadap laba bersih.

c. Uji F

Tabel IV.13
Hasil uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	52195942579391,555	2	26097971289695,777	20,897	,000 ^b
	Residual	41213779642830,680	33	1248902413419,112		
	Total	93409722222222,230	35			

Sumber: IBM SPSS Statistik 22

Dari hasil output SPSS tabel diatas nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu dari tabel anova F_{hitung} 20,897, untuk memperoleh F_{tabel} digunakan derajat kepercayaan (df) vektor 1 jumlah variabel -1 yaitu $3-1=2$, vektor 2 jumlah kasus – jumlah variabel $36-3$ sama dengan 3,285. Maka diperoleh F_{tabel} 3,285 hasil analisa data menunjukkan bahwa F_{hitung} biaya operasional dan pendapatan $20,897 > F_{tabel} > 3,285$, maka H_0 ditolak dan H_1 dan H^2 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa biaya operasional dan pendapatan bersama sama berpengaruh terhadap laba bersih pada tahun 2018-2020.

d. Analisis regresi linier berganda

Tabel IV.14
Hasil uji regresi linier berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.617	1.587		-1.649	.109
PN	.297	.053	.654	5.578	.000
BO	.176	.077	.267	2.276	.029

a. Dependent Variable: LB

Berdasarkan hasil uji analisis regresi berganda pada tabel 4.10 diatas, persamaan regresi yang terbentuk adalah

$$LB = a + b_1 PN + b_2 BO$$

$$LB = -2.617 + 0,297 PN + 0,176 BO$$

Keterangan

1. Konstanta yaitu -2,617. Artinya jika PN dan BO diasumsikan 0 maka LB sebesar -2,617.
2. PN yaitu 0,297. Artinya jika PN diasumsikan naik 1 persen dan variabel lain tetap maka LB mengalami kenaikan sebesar 0,297.
3. BO yaitu 0,176. Artinya jika BO diasumsikan naik 1 persen dan variabel lain tetap maka LB mengalami kenaikan sebesar 0,176.
4. Standar error yaitu angka yang menunjukkan kemampuan model untuk memprediksi variabel dependen. Semakin kecil angka ini maka model regresi semakin tepat digunakan untuk memprediksi LB.

LB = Laba operasional

PN= Biaya Operasional

BO= Pendapatan

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul pengaruh pendapatan dan biaya operasional terhadap laba bersih pada UD. Hayati Kabupaten Pasaman Barat periode 2018-2020.

1. Pengaruh pendapatan terhadap laba bersih pada UD. Hayati Kabupaten Pasaman Barat

Faktor yang mempengaruhi laba bersih adalah pendapatan dan biaya. Jika pendapatan meningkat maka laba bersih akan meningkat, sebaliknya jika biaya operasional meningkat maka laba bersih akan menurun, hal ini dipengaruhi oleh besarnya biaya operasional tidak sebanding dengan pendapatan yang diperoleh.

Hasil penelitian ini diperoleh dari hasil nilai t_{hitung} variabel pendapatan (X1) Berpengaruh positif terhadap laba bersih (Y) dengan taraf signifikan $< \alpha$ yaitu $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,576 > 1,69236$ sehingga hipotesis H_2 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendapatan secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap laba bersih. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Gita Dwi Lestari dengan hasil Pendapatan (x) berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat keuntungan atau laba bersih (Y), penelitian ini juga sudah dilakukan oleh Gusganda Muria

dengan hasil pendapatan (X1) berpengaruh signifikan terhadap laba bersih (Y). Dan juga sudah dilakukan oleh Yelsa Dwi Pasca dengan hasil terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan usaha dan biaya operasional terhadap laba bersih.

2. Pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada UD. Hayati Kabupaten Pasaman Barat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS, maka pengujian secara parsial diketahui bahwa variabel biaya operasional (X2) memiliki pengaruh positif terhadap laba bersih (Y) dengan taraf sig. < a yaitu $0,00 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,276 > 1,69236$ sehingga hipotesis H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa biaya operasional secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap laba bersih. Hasil penelitian ini di dukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Romaida Nasution, skripsi, Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Terhadap Laba Bersih pada Taman Wisata Aek Sijornih Tahun 2014-2016 bahwa hasil uji statistik secara parsial variabel biaya operasional berpengaruh negatif terhadap laba bersih Taman Wisata Aek Sijornih. Penelitian ini juga sudah dilakukan oleh Syahrani, dengan hasil bahwa biaya operasional (X2) berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. dan penelitian ini juga sudah dilakukan oleh Meri Indayani Gurning dengan hasil beban operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap laba bersih.

3. Pengaruh biaya operasional dan pendapatan terhadap laba bersih pada UD. Hayati Kabupaten Pasaman Barat

Dalam penelitian ini jika variabel independen di uji secara parsial terhadap variabel dependen, maka diperoleh hasil bahwa variabel pendapatan (X1) dan biaya operasional (X2) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap laba bersih (Y). Hasil ini dapat diketahui melalui uji F yang menyatakan bahwa nilai F_{hitung} sebesar $20.897 > 3.28 F_{tabel}$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel pendapatan (X1) dan biaya operasional (X2) bersama-sama berpengaruh positif terhadap variabel laba bersih (Y). Hasil penelitian ini sudah dilakukan oleh Gita Dwi Lestari dengan hasil Pendapatan (x) berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat keuntungan atau laba bersih (Y), penelitian ini juga sudah dilakukan oleh Gusganda Muria dengan hasil pendapatan (X1) berpengaruh signifikan terhadap laba bersih (Y). Dan juga sudah dilakukan oleh Yelsa Dwi Pasca dengan hasil terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan usaha dan biaya operasional terhadap laba bersih.

E. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metodologi penelitian hal ini dimaksud agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun untuk mendapatkan hasil yang lebih sempurna dari suatu penelitian, terdapat beberapa keterbatasan yang dihadapi peneliti. Adapun

keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi peneliti selama penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah:

1. Sulitnya mendapatkan laporan keuangan pada UD.Hayati Kabupaten Pasaman Barat tahun 2018-2020.
2. Dalam mendapatkan laporan keuangan peneliti tidak mengetahui kejujuran pada UD. Hayati Kabupaten Pasaman Barat sehingga mempengaruhi hasil yang dipengaruhi.

Walaupun demikian peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan pada bab I dan hasil penelitian pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan uji parsial (uji t) pada pendapatan dengan taraf nyata 5% diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Artinya peningkatan nilai pendapatan akan mengakibatkan kenaikan pada laba bersih atau sebaliknya.
2. Berdasarkan uji parsial (uji t) pada biaya operasional $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya biaya operasional berpengaruh positif terhadap laba bersih. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan nilai biaya operasional mengakibatkan kenaikan pada laba bersih atau sebaliknya.
3. Berdasarkan uji simultan (uji F) dengan taraf nyata 5% maka yang diperoleh adalah $F_{hitung} > F_{tabel}$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel pendapatan dan biaya operasional secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap laba bersih.

B. SARAN

1. Diharapkan seluruh bagian yang ada di manajemen UD. Hayati Kabupaten Pasaman Barat agar dapat bekerja sama sehingga dapat meningkatkan penjualan, jika penjualan meningkat maka pendapatan akan juga meningkat sehingga akan memberikan pengaruh besar terhadap kenaikan laba bersih pada UD. Hayati Kabupten Pasaman Barat.
2. UD. Hayati harus bijak dalam mengevaluasi kebijakan-kebijakan dengan membuat perencanaan ke depan dalam menunjang kestabilan laba setiap tahunnya.
3. Diharapkan agar penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam penulisan, gambaran dan dijadikan penelitian yang relevan pada penelitian selanjutnya, diharapkan peneliti selanjutnya agar dapat menambah variabel penelitian dan mengembangkan lagi dalam obyek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Nasser Hasibuan, dkk., *Belajar Mudah Akuntansi* Jakarta Timur: Prenada Media Group, 2019

Asmadi Alsa, *Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004).

Baruna Adi Nugroho, "analisis faktor-faktor yang mempengaruhi laba bersih pada PT. Borwita Citra Prima Poso", (Skripsi: Universitas Sintuwu Maroso, 2020

Bastian Bustami, Nurlela, *Akuntansi Biaya, Edisi 4*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013.

Danang Sunyoto, *Auditing Pemeriksaan Akuntansi*, Jakarta: PT Buku Seru, 2014.

Departemen Agama RI, *Al-quran dan Terjemahannya*, Jakarta: Al-huda, 2005.

Donald dkk, *Akuntansi Intermediate*, Jakarta: Erlangga, 2012.

Duwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: Andi Offset, 2014.

Earlk. Stice, dkk., *Akuntansi Keuangan*, Jakarta: PT Salemba Empat, 2009.

Earlk. Stice, James D. Stice dan K. Fred Skousen, *Akuntansi Keuangan*, Jakarta: PT. Salemba Empat, 2009.

Francisca Ernawati, dkk., 'Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Dengan Perputaran Persediaan Sebagai Variabel Pemoderasi', *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, Vol. 4, No. 9, Tahun 2015.

Gestry Romaito Butar-butar, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Industri Makanan Khas Di Kota Tebing Tinggi', Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau, Vol. 4, No. 1, Tahun 2017.

Gita Dwi Lestari, 'Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Bersih Bank Syariah Mandiri Indonesia', Skripsi: IAIN Bengkulu, 2019

Gusganda Muria, 'Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016)', Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 5, No. 1, Tahun 2018.

Henry Simamora, *Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat, 2000.

Husein Umar, *Metode Penelitian Unruk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

Jhon J. Wild, dkk., *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Salemba Empat, 2008.

M. Samryn, *Pengantar Akuntansi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.

Meri Indayarni Gurning, 'Pengaruh Beban Operasional Dan Pendapatan Usaha Terhadap Laba Bersih Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan' Skripsi, Universitas Medan Area, 2020

Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2003.

Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif Edisi 2*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.

Mustafa Edwin, dkk., *Ekonomi Islam*, Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2016.

Nanang Hartono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers. 2011.

Nur Asnawi and Masyuri, *Metodelogi Riset Manajemen Pemasaran*, Malang: UIN Maliki Pers, 2011.

Nuramalia Hasanah, Ahmad Fauzi, *Akuntansi Pemerintahan*, Bogor: In Media, 2017.

Putri Ismaida, dkk., 'Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Ukuran, Dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2014', *Jurnal ilmiah mahasiswa ekonomi akuntansi*, Vol. 1, No. 1, tahun 2016.

Quraish Shibab, *Tafsir al-misbah*, Jakarta: Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Penerbitan, 2002.

Romaida Nasution, 'Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Terhadap Laba Bersih pada Taman Wisata Aek Sijornih Tahun 2014-2016', Skripsi: IAIN Padangsidempuan, 2017

Rudianto, *Pengantar Akuntansi*, Jakarta: PT. Erlangga, 2008.

Skousen, *Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat, 2001.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2005.

_____, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2006.

_____, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2016.

Syahrani, 'Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk Cabang Makassar' Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2013

Syahrani, 'Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Negara Indonesia, TBK Cabang Makassar', Skripsi: Universitas Negeri Alauddin Makassar, 2013

Widi Winarso. 'Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas (ROA) PT Industri Telekomunikasi Indonesia (PERSERO)' Jurnal Ecodemica, Vol. 2, No. 2, Tahun 2014.

Wiwin Yadiati, *Teori Akuntansi*, Jakarta: Kencana, 2010.

Yelsa Dwi Pasca, 'Pengaruh Pendapatan Usaha dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Survey Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia', Jurnal Ilmiah Indonesia, Vol. 4, No. 9, Tahun 2019.

DATA SEKUNDER
UD. HAYATI KABUPATEN PASAMAN BARAT
TAHUN 2018-2020 (dalam jutaan rupiah)

TAHUN/BULAN	PENDAPATAN	BIAYA OPERASIONAL	LABA BERSIH
2018			
Januari	20.000.000	12.500.000	4.000.000
Februari	21.000.000	13.500.000	4.000.000
Maret	22.000.000	13.000.000	6.000.000
April	21.000.000	12.000.000	5.000.000
Mei	19.000.000	12.500.000	5.000.000
Juni	19.500.000	14.000.000	6.500.000
Juli	20.000.000	14.500.000	5.000.000
Agustus	20.000.000	15.000.000	4.500.000
September	19.500.000	14.500.000	4.000.000
Oktober	19.000.000	17.000.000	6.000.000
November	20.000.000	18.000.000	7.000.000
Desember	20.000.000	22.500.000	5.000.000
2019			
Januari	19.000.000	20.400.000	7.000.000
Februari	20.500.000	19.000.000	8.500.000
Maret	22.000.000	19.000.000	8.000.000
April	23.000.000	18.200.000	8.800.000
Mei	24.000.000	15.000.000	8.000.000
Juni	24.000.000	16.000.000	8.500.000
Juli	24.000.000	17.000.000	9.000.000
Agustus	26.000.000	15.000.000	8.000.000
September	26.000.000	14.600.000	9.000.000
Oktober	28.000.000	15.500.000	9.000.000
November	30.000.000	15.000.000	9.000.000
Desember	29.000.000	14.500.000	9.000.000
2020			
Januari	29.000.000	20.000.000	9.000.000
Februari	29.000.000	19.000.000	8.000.000

Maret	28.000.000	18.500.000	8.000.000
April	29.000.000	18.000.000	8.000.000
Mei	24.000.000	15.000.000	6.000.000
Juni	19.000.000	17.000.000	6.500.000
Juli	20.000.000	15.000.000	7.000.000
Agustus	20.000.000	15.000.000	7.000.000
September	22.000.000	16.000.000	8.000.000
Oktober	22.000.000	16.000.000	6.000.000
November	21.000.000	14.000.000	6.000.000
Desember	20.000.000	13.000.000	7.000.000

Pemilik UD.
Hayati

ARSAL

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Nela Harianti
2. JenisKelamin : Perempuan
3. Tempat/TanggalLahir : Ranto Panjang, 15 Juli 1999
4. Anak Ke : 6 (Enam) Dari 9 Bersaudara
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Agama : Islam
7. Alamat Lengkap : Jl. Diponegoro, Nagari Rabi Jonggor, Kec.
Gunung Tuleh Kab. Pasaman Barat
8. Telepon : 085240403451
9. Email : hariantinela@gmail.com

B. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : Ahmad Natri
Nama Ibu : Nuremmi
 2. Pekerjaan Ayah : Petani
Pekerjaan Ibu : Petani
- Alamat : Jl. Diponegoro, Nagari Rabi Jonggor, Kec.
Gunung Tuleh Kab. Pasaman Barat

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2005 – 2011 : SD Negeri 19 Gunung Tuleh
2. Tahun 2011 – 2014 : Mts Ti Paraman Paraman Ampalu
3. Tahun 2014 – 2017 : MAs Ti Paraman Ampalu
4. Tahun 2017 – 2021 : Program Sarjana (S-1) Ekonomi Syariah IAIN
Padangsidempuan

D. Prestasi Akademik

1. IPK : 3,44
2. Karya Tulis Ilmiah : Pengaruh Pendapatan Dan Biaya Operasional
Terhadap Laba Bersih Pada UD. Hayati Kabupaten Pasaman Barat
3. Motto? : Jangan Sia-Siakan Waktu Yang Singkat

DOKUMENTASI



Foto ini diambil saat peneliti mewawancarai pemilik UD. Hayati kabupaten Pasaman Barat.



Foto ini diambil setelah selesai wawancara bersama pemilik UD. Hayati



Foto ini adalah sebagian dari bahan bangunan yang dijual di UD. Hayati Kabupaten Pasaman Barat.



Foto ini adalah sebagian dari bahan bangunanyang dijual di UD. Hayati Kabupaten Pasaman Barat.



Plakat UD. Hayati Kabupaten Pasaman Barat.



Ini adalah foto salah satu karyawan UD. Hayati kabupaten pasaman barat.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1229/In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/06/2021
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

09 Juni 2021

Yth. Bapak/Ibu;
1. Aswadi Lubis : Pembimbing I
2. Zulaika Matondang : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Nela Harianti
NIM : 1740200298
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada UD. Hayati Kabupaten Pasaman Barat.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 2590 /In.14/G.1/G.4c/TL.00/10/2021
 Hal : Mohon Izin Riset

25 Oktober 2021

Yth. Pengusaha UD. Hayati Kabupaten Pasaman Barat

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama	: Nella Harianti
NIM	: 1740200298
Semester	: IX (Sembilan)
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada UD. Hayati Kabupaten Pasaman Barat".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



a.n Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT
KECAMATAN GUNUNG TULEH
UD. HAYATI SUNGAI MAGELANG

Sungai Magelang, 30 Oktober 2021

Nomor : 140//85/C-GT/V/2021
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset

Kepada
Yth : Dekan Institut IAIN Padang
Sidimpuan
Di -
Padang Sidimpuan

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat dari dekan Institut IAIN Padang Sidimpuan nomor : 1998/In.14/G.I/G.4c/TL.00/09/2021 Hal : mohon izin riset, maka pemerintah kecamatan gunung tuleh bersedia menerima permohonan izin penelitian *NELA HARIANTI* di toko UD.HAYATI kecamatan gunung tuleh dari oktober 2021 dengan mengikuti aturan yang berlaku di kecamatan gunung tuleh pemerintahan kabupaten pasaman barat.

Demikianlah surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Pemilik UD HAYATI
Membantu & Bekerja Sama
Jorong Sei. Magelang, Gunung Tuleh
PASBAR
ARSAL



PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT
KECAMATAN GUNUNG TULEH
UD. HAYATI SUNGAI MAGELANG

Sungai Magelang, 30 Oktober 2021

Nomor : 140//85/C-GT/V/2021
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset

Kepada
Yth : Dekan Institut IAIN Padang
Sidimpuan
Di -
Padang Sidimpuan

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat dari dekan Institut IAIN Padang Sidimpuan nomor : 1998/In.14/G.I/G.4c/TL.00/09/2021 Hal : mohon izin riset, maka pemerintah kecamatan gunung tuleh bersedia menerima permohonan izin penelitian **NELA HARIANTI** di toko UD.HAYATI kecamatan gunung tuleh dari oktober 2021 dengan mengikuti aturan yang beriak di kecamatan gunung tuleh pemerintahan kabupaten pasaman barat.

Demikianlah surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Pemilik UD HAYATI
Munirah
Korong Sei. Magelang. Gunung Tuleh
PASAMAN BARAT
ARSAL